

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan penyebab kecelakaan kerja yang paling banyak adalah tangan tergores plat. Usulan perbaikan yang dapat diberikan antara lain:

1. Di perlukan training untuk menambah wawasan pengalaman kerja dan seminar tentang K3 untuk mengingatkan para pekerja PT. X tentang safety first.
2. Dibutuhkan perawatan khusus yang dibutuhkan para pekerja saat proses produksi. Khususnya saat melakukan pekerjaan pembuatan bodymaker, agar kejadian tangan tangan tergores plat tidak terulang kembali.
3. Para pekerja di anjurkan untuk memakai APD yang telah disediakan oleh perusahaan.
4. Melengkapi peralatan untuk menanggulangi kecelakaan kerja yang telah terjadi.

6.2 Saran

Diharapkan pada penelitian selanjutnya, peneliti dapat lebih mendapatkan data kecelakaan kerja yang lebih banyak, agar hasil penelitian lebih maksimal dan dapat mengimplementasikan usulan perbaikan yang telah diusulkan pada penelitian ini, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono, A. S. (1992). Bunga rampai hiperkes dan keselamatan kerja. Tri Tunggal Tata Fajar.
- Budiono, A. S. dkk., 2003. Bunga Rampai dalam Hiperkes dan KK. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Depnaker, R. I., Depkes, R. I., & Menperta, R. I. (1996). Pedoman Gerakan Pekerja Wanita Sehat Dan Produktif (GPWSP). Jakarta: APINDO *and* SPSI.
- Hasibuan, M. S. (2003). Organisasi dan motivasi: dasar peningkatan produktivitas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muntaha, M. (2015). ANALISIS PENERAPAN K3 DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI DENGAN METODE *FAULT TREE ANALYSIS* (Studi Kasus: CV. Karya Manunggal Jati, Gresik) (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Pradipta, H., Unas, S. E., & Hasyim, M. H. (2015). Analisa Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Proyek Menggunakan *Fault Tree Analysis* (Fta)(Study Kasus Pada Proyek Jalan Hotmix Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sumbawa). Jurnal Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil, 1(2), pp-701.
- Priyanta, D. (2000). keandalan dan Perawatan. Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya.
- Satriyo, B., & Puspitasari, D. (2017). Analisis Pengendalian Kualitas Dengan Menggunakan Metode *Fault Tree Analysis* Untuk Meminimumkan Cacat Pada Crank Bed Di Lini Painting PT. Sarandi Karya Nugraha. *Industrial Engineering Online Journal*, 6(1). Galih Eka Priminta (2012, May) metode *Fault tree Analysis*. *Electrical Engineering*.

- Setiawan, A. (2001). Analisis dan usulan perbaikan sistem keselamatan dan kesehatan kerja karyawan dengan menggunakan metode Domino di PT. Freeport Indonesia Tembagapura Papua.
- Soemirat, J. (2000). Epidemiologi lingkungan. Gadjra Mada Universitas Press: Yogyakarta.
- SUGIARTO, H. (2010). PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KENYAMANAN KERJA KARYAWAN (Studi Kasus: PT. Mebel Wisanka, Sukoharjo) (*Doctoral dissertation*, Univerversitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sukma, G. A. (2014). Analisis Pengendalian Kualitas Produk Batik Menggunakan Metode *Fault Tree Analysis* (FTA) Dan *Failure Mode And Effects Analysis* (FMEA)(Studi Kasus: Industri Batik Gress Tenan) (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sulistiyoko, E. (2008). ANALISIS PENERAPAN PROGRAM KESELAMATAN KERJA DALAM USAHA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA DENGAN PENDEKATAN *FAULT TREE ANALYSIS* (Studi kasus: CV. Permata 7, Wonogiri) (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Suma'mur, P. K. (1996). Kesehatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan.
- Widiyanto Satrio. (2019). Kecelakaan Kerja 2018 Mencapai 173.105 Kasus.